

Partisipasi Orang Muda Dalam Panca Tugas Gereja di Stasi Santo Petrus Belayan

Angelika Bule Tawa ^{a, 1*}, Maria Frameliza Zefanya ^{b, 2}, Ronisius ^{c, 3}

^{abc} Sekolah Tinggi Pastoral Yayasan Institut Pastoral Indonesia, Indonesia

¹ angelnuga@gmail.com *

*korespondensi penulis

Informasi artikel

Received: 10 Mei 2021;

Revised: 28 Mei 2021;

Accepted: 3 Juni 2021.

Kata-kata kunci:

Orang Muda Katolik;

Panca Tugas Gereja;

Partisipasi Orang Muda.

ABSTRAK

Saat ini Gereja hadir secara nyata dalam kehidupan orang muda Katolik. Karena itu orang muda Katolik memiliki tugas menghidupkan dan mengembangkan pola hidup yang diajarkan oleh umat pertama. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang amat pesat membuat keterlibatan orang muda menjadi tersamar. Melihat permasalahan tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah sejauh mana partisipasi orang muda Katolik dalam panca tugas Gereja di Stasi Santo Petrus Belayan. Penelitian menggunakan ruang lingkup penelitian kuantitatif. Masalah mendasar dalam penelitian adalah partisipasi orang muda Katolik dalam panca tugas Gereja. Subyek penelitian adalah populasi orang muda Katolik di Stasi Santo Petrus Belayan berjumlah 60 orang, yang terdiri dari tingkatan pendidikan SMP, SMA, Perguruan Tinggi, dan sudah bekerja belum menikah. Metode pengumpulan data menggunakan angket tertutup, sedangkan teknis analisa data menggunakan rumus F porsen dan table scoring. Berdasarkan data diperoleh hasil yaitu, partisipasi orang muda katolik dalam panca tugas Gereja di Stasi Santo Petrus Belayan baik.

Keywords:

Catholic Youth;

The Five Tasks of the Church;

Youth Participation.

ABSTRACT

Participation of Young People in The Five Duties of the Church in the Stasi of Saint Pertus Belayan. Today the Church is manifestly present in the lives of young Catholics. Therefore young Catholics have the task of reviving and developing the lifestyle taught by the first people. The rapid development of information and communication technology makes the involvement of young people become disguised. Looking at the problem, the purpose of this study is the extent of the participation of young Catholics in the church's duties in the Stasi of St. Peter Belayan. Research uses the scope of quantitative research. A fundamental problem in research is the participation of young Catholics in the church's duties. The subject of the study was a population of young Catholics in st. Peter's Stasi, which consisted of junior high, high school, college, and married work. The data collection method uses a closed questionnaire, while the technical analysis of data uses the formula F porsen and table scoring. Based on the data obtained results, namely, the participation of young Catholics in the duties of the Church in the Stasi St. Peter's Good.

Copyright © 2021 (Angelika Bule Tawa dkk). All Right Reserved

How to Cite : Tawa, A. B., Zefanya, M. F., & Ronisius. Partisipasi Orang Muda Dalam Panca Tugas Gereja di Stasi Santo Petrus Belayan. *In Theos : Jurnal Pendidikan Dan Theologi*, 1(6), 178–182. Retrieved from <https://journal.actual-insight.com/index.php/intheos/article/view/546>



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/). Allows readers to read, download, copy, distribute, print, search, or link to the full texts of its articles and allow readers to use them for any other lawful purpose. The journal hold the copyright.

Pendahuluan

Katekismus Gereja Katolik merumuskan Gereja sebagai himpunan orang-orang yang digerakkan untuk berkumpul oleh Firman Allah, yakni berhimpun bersama untuk membentuk Umat Allah dan yang diberi santapan dengan Tubuh Kristus, menjadi Tubuh Kristus (KGK 777). Himpunan umat Allah terlihat dalam hidup berparoki. Oleh sebab itu, paroki atau stasi juga merupakan kumpulan umat Allah yang mengambil bagian dan terlibat dalam menghidupkan peribadatan yang menguduskan (liturgia), mengembangkan pewartaan Kabar Gembira (kerygma), menghadirkan dan membangun persekutuan (koinonia), memajukan karya cinta kasih/pelayanan (diakonia) dan memberi kesaksian (martyria). Kehidupan umat Allah sebagai persekutuan umat beriman akan Kristus juga dapat dilihat dalam kehidupan jemaat perdana yang digambarkan dalam Kisah Para Rasul 2: 41-47. Umat pertama sudah melaksanakan berbagai tugas yang menjadi dasar dari tugas Gereja dari dulu hingga sekarang. Yang telah dilakukan oleh umat pertama kerap dikatakan sebagai panca tugas Gereja atau lima tugas Gereja.

Adapun tugas yang diemban jemaat perdana yakni: bertekun dalam pengajaran (kerygma/pewartaan), bertekun dalam persekutuan (koinonia/persekutuan), memecahkan roti dan berdoa (liturgia/peribadatan), menjual harta milik dan membagikan menurut keperluan masing-masing (diakonia/pelayanan), dan bersaksi sehingga disukai semua orang (martyria/kesaksian). Oleh sebab itu saat ini Gereja hadir secara nyata dalam kehidupan orang muda Katolik (Priyanto, 2017).

Pedoman karya pastoral kaum muda menyatakan bahwa, yang disebut dengan kaum muda atau Orang Muda Katolik adalah mereka yang berusia antara 13 s.d. 30 tahun sambil memperhatikan kebiasaan masing-masing tempat. Orang Muda Katolik sedang berada pada tahap pendewasaan, dalam katekese di lihat sebagai proses iman yang semakin teguh dan dihayati secara semakin sempurna (Pius X, 2018). Keterlibatan orang muda Katolik dalam panca tugas Gereja dapat menjadi gambaran bahwa orang muda Katolik memiliki tanggung jawab dalam melaksanakan panca tugas Gereja (Damianus, Rustiyarso, & Sulistyarini, 2020; Gultom & Saragih, 2021).

Namun, realitas yang terjadi tentu tidak semudah yang diharapkan. Apa lagi berhadapan dengan situasi global yang sedang dialami saat ini. Situasi globalisasi yang melanda dunia dewasa ini, antara lain ditandai perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang amat pesat dengan system digitalisasi. Dengan melihat kenyataan ini Gereja tidak tinggal diam. Gereja selalu mencari cara agar kaum muda Katolik sepenuhnya ikut terlibat aktif dalam hidup menggereja terutama dalam menjalankan lima tugas Gereja yang saling terkait satu sama lain (Simanjuntak, 2018)

Orang muda adalah generasi yang memiliki kemampuan, semangat tinggi, dan memiliki wawasan yang lebih luas untuk mengembangkan dan memajukan negara dan Gereja. Bahkan untuk mewujudkan atau mencapai cita-cita dari Gereja memerlukan peran serta dari generasi muda. Dengan adanya keterlibatan generasi muda akan mempercepat terwujudnya cita-cita Gereja di tengah-tengah masyarakat yang majemuk (Gibbs, 2010). Orang muda cenderung melakukan hal-hal yang disukainya saja tanpa memperhatikan akibat dari tindakannya itu, oleh sebab itu pemuda harus lebih di libatkan dalam berbagai kegiatan dalam masyarakat dan Gereja, agar pemuda dilatih dan dididik agar perilaku dan tindakan yang diambil tidak merugikan pihak lain dan mampu mengarahkan pemuda ke arah yang lebih baik (Dewi, 2018; Yunarti, 2016).

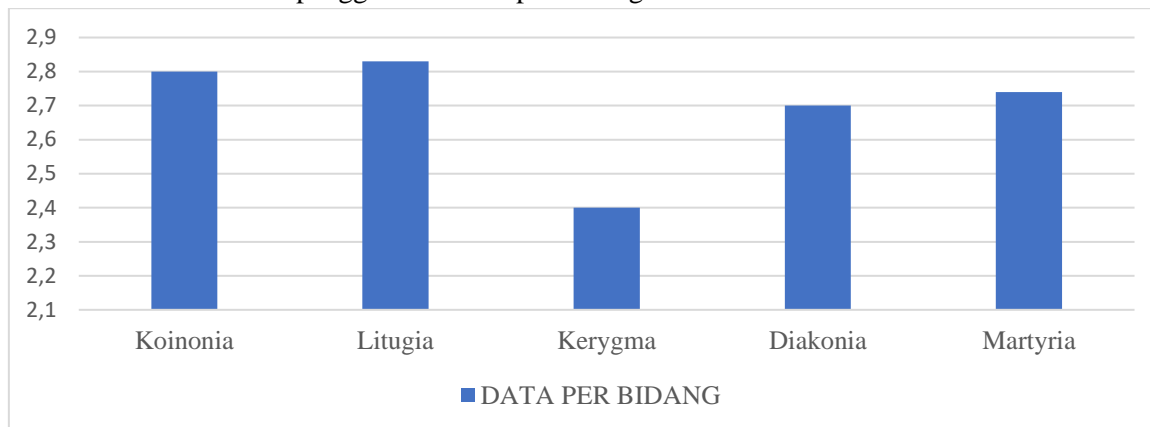
Metode

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Suatu penelitian dianggap valid apabila metodologi yang digunakan dalam penelitian tersebut sesuai. Metodologi penelitian adalah suatu cara atau usaha untuk menemukan, menguji, dan mengembangkan suatu pengetahuan menggunakan metode-metode ilmiah. Metode yang dimaksud penulis disini adalah cara atau langkah-langkah yang dilakukan penulis dalam melaksanakan penelitian untuk memperoleh data yang dapat memberi gambaran mengenai partisipasi orang muda Katolik dalam panca tugas Gereja di Paroki Santo Petrus Belayan. Dalam menganalisis data kuantitatif, penulis menggunakan kriteria data panca tugas

Gereja per-bidang. Dalam proses pengumpulan data, teknik yang digunakan penulis adalah kuesioner (Angket), dengan menggunakan sistem skor.

Hasil dan Pembahasan

Pada bagian ini disajikan hasil dari pengelolaan data, yang akan menggambarkan gambaran mengenai partisipasi orang muda Katolik dalam panca tugas Gereja di Paroki Santo Petrus Belayan. Berikut adalah table hasil pengelolaan data per-bidang :



Keterangan:

Koinonia	= 2,80
Liturgia	= 2,83
Kerygma	= 2,40
Diakonia	= 2,70
Martyria	= 2,74

Data di atas ditotalkan, maka menghasilkan nilai 2,71, yang berada dalam keterangan baik (dalam hal partisipasi). Berdasarkan hasil yang diperoleh dan interval rata-rata score yang telah ditentukan maka dapat disimpulkan bahwa partisipasi orang muda Katolik dalam panca tugas Gereja di Stasi Santo Petrus Belayan baik. Namun masih harus diberikan pembinaan yang lebih, agar orang muda katolik di Stasi St. Petrus Belayan lebih aktif lagi dalam panca tugas Gereja. Partisipasi Orang Muda Katolik Dalam Panca Tugas Gereja.

Pertama, Koinonia/Persekutuan. Koinonia diwujudkan dengan menghayati hidup di bersama, yaitu berkumpul menghadap Tuhan, bernyanyi dan berdoa bersama dan saling melayani. Kaum muda merupakan bagian dari Gereja diharapkan untuk menghidupkan persekutuan antar umat lainnya. Adapun bentuk partisipasi orang muda katolik dalam bidang Koinonia yaitu: terlibat dalam kelompok orang muda katolik, terlibat dalam kelompok koor, terlibat dalam kelompok basis Gerejani/Lingungan

Kedua, Liturgia/Pengudusan. Liturgi dipandang sebagai sebuah bentuk pelaksanaan iman, melalui iman misteri keristus dapat di ungkapkan. Melalui perayaan pengudusan dapat membangun komunikasi dengan Allah dan sesama, oleh sebab itu orang muda dituntut untuk melibatkan diri secara utuh dalam perayaan upacara liturgi. Didalam Liturgi ada beberapa bentuk kegiatan upacara yang didalamnya membutuhkan keterlibatan umat beriman termasuk orang muda katolik. Adapun wujud partisipasi orang muda Katolik dalam liturgi yaitu: berpartisipasi dalam ekarisi, bertugas sebagai lektor, bertugas sebagai pemazmur, sebagai umat, ibadat sabda, sebagai pemimpin ibadat, pemberi renungan, doa rosario.

Ketiga, Kerygma/pewartaan. Pewartaan dapat di lakukan dengan berbagai cara agar orang yang menerima pewartaan dan dapat mendengar dan dapat menerima pewartaan yang dilakukan. Adapun wujud partisipasi orang muda Katolik dalam Kerygma/pewartaan: berpartisipasi dalam pendalaman

iman/kitab suci, berpartisipasi dalam pembinaan calon baptis, berpartisipasi dalam bina iman anak (BIAK).

Keempat, diakonia/pelayanan. Diakonia harus mampu memberdayakan, membangun dan membentuk persekutuan persaudaraan sehingga dalam mewujudkan persekutuannya jemaat saling bergantung dan saling melayani antara satu dengan yang lain. Sebab itu diharapkan melalui proses pelayanan dapat membantu membentuk sebuah persaudaraan umat yang saling bahu membahu. Adapun wujud partisipasi orang muda Katolik dalam bidang Diakonia adalah sebagai berikut: mengunjungi orang sakit, memberikan bantuan kepada orang yang mengalami bencana alam, pelayanan kepada keluarga yang mengalami dukacita.

Kelima, Martyria/kesaksian. Melalui bidang martyria ini orang muda katolik diharapkan dapat menjadi garam, ragi, dan terang di dalam masyarakat sekitarnya. Selain itu, orang muda katolik dipanggil dan di utus untuk menjadi saksi Kristus. Martyria dapat diwujudkan dalam menghayati kehidupan sehari-hari sebagai seorang yang beriman didalam kehidupan bermasyarakat. Dengan demikian melalui martyria ini orang muda katolik dapat menjadi garam, ragi dan terang di tengah-tengah umat atau masyarakat umum. Oleh sebab itu diharapkan perwujudan yang nyata yang harus dilakukan oleh orang muda katolik yaitu dengan melibatkan diri dalam berbagai bidang kegiatan martyria yang ada. Adapun wujud partisipasi orang muda Katolik dalam bidang martyria: memberikan kesaksian hidup kepada orang muda katolik, memberikan kesaksian hidup bagi orang yang belum mengenal Yesus, menunjukkan sikap beriman dalam kehidupan sehari-hari di tengah-tengah masyarakat.

Simpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian yang dilaksanakan oleh penulis maka menghasilkan kesimpulan umum yang dapat diperoleh adalah bahwa partisipasi orang muda katolik dalam panca tugas Gereja di Stasi Santo Petrus Belayan baik atau berpartisipasi. Namun walaupun keterlibatan orang muda katolik dalam panca tugas Gereja di stasi santo petrus belayan baik masih perlu adanya peningkatan serta pendampingan bagi orang muda Katolik di Stasi Santo Petrus Belayan untuk lebih terlibat lagi, terutama dalam bidang Karygma (pewartaan), karena partisipasi orang muda katolik dalam bidang pewartaan masih cukup dibandingkan dengan bidang yang lainnya.

Referensi

- Damianus, G., Rustiyarso, R., & Sulistyarini, S. (2020). Pembinaan Religiusitas Kaum Muda Melalui Ekaristi Di Gereja Katedral. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 9(8).
- Dewi, F. I. (2018). Peningkatan Kapasitas Orang Muda Katolik (OMK) yang Tangguh Dalam Berkarya. *Prosiding Seminar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1-6.
- Gibbs, E. (2010). *Kepemimpinan Gereja Masa Mendatang*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Gultom, A. F., & Saragih, E. A. (2021). *Beriman di Masa Pandemi*. Medan: CV. Sinarta.
- Palidan, Yosefa. Skripsi. 2003 *Partisipasi Kaum Muda Katoik Dalam Menggerejadan Memasyarakat Di Paroki Santo Petrus Sanabo*.
- Pantas, Debora, Natalia. *Bersaksi Tentang Kristus Sebagai Gaya Hidup Pemuda Gereja Masa Kini*. <https://jurnal.i3batu.ac.id/index.php/me/article/view/64>, diakses rabu 02Juni 2021. Jam 23:00
- Pius X, 2018. Pastoral Katekese ataukah Katekese Pastoral? *SAPA: Jurnal Kateketik Dan Pastoral*, 3(2), 96. <https://e-journal.stp-ipi.ac.id/index.php/sapa/article/view/57/51>
- Priyanto, Eko, Yohanes, dan Cornelius Triwidya. *Perwujudan Panca Tugas Gereja Dalam Kehidupan Sehari-hari Keluarga Kristiani di Stasi Hati Kudus Yesus Bulak Summersari*. <https://ejournal.widyayuwana.ac.id/index.php/jpak/article/download/53/3> 8/. Diakses Kamis 20 Mei 2021 jam 13:20
- Priyono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Zafatama Publishing, Edisi Revisi.
- Priyanto, Y. E. (2017). Perwujudan Panca Tugas Gereja Dalam Kehidupan Sehari-Hari Keluarga Kristiani Di Stasi Hati Kudus Yesus Bulak Summersari. *JPAK*, 85-116.
- Simanjuntak, J. M. (2018). Belajar Sebagai Identitas dan Tugas Gereja. *JAFFRAY*, 7.
- Siswanto Krido. *Tinjauan Teoritis dan Teologis Terhadap Diakonia Transformatif Gereja*. <https://journal.sttsimpson.ac.id/index.php/Js/article/viewFile/8/7>. Diakses 18 Mei 2021 jam 12:53

- Sugiyono, 2017. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung Alfabeta, cetakan ke-26.
- Yohanes Eko Priyanto, C. T. (2017). Perwujudan Panca Tugas Gereja Dalam Kehidupan Sehari-Hari Keluarga Kristiani Di Stasi Hati Kudus Yesus Bulak Summersari. *JPAK*, 85-116.
- Yunarti, B. S. (2016). Katekis Sebagai Teladan Hidup Orang Muda Katolik. *Jurnal Masalah Pastoral*, 4(2), 13-13.